PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX* PERIODE TAHUN 2014-2017

SKRIPSI

Oleh:

DEWI RAHMAWATI

NIM. G72214011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	: Dewi Rahmawati
NIM	: G72214011
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode Tahun 2014-2017

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Juli 2018
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
3C827AFF253594466
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dewi Rahmawati
NIM. G72214011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Rahmawati NIM. G72214011 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, Juli 2018
Pembimbing,

Deasy Tantriana, M.M
NIP. 198312282011012009

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Rahmawati NIM. G72214011 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senini, 30 Juli 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I,

Deasy Tantriana, MM
NIP. 198312282011012009

Penguji II,

Dr. Hj. Fatmah, ST, MM
NIP. 197507032007012020

Penguji III,

Nurlailah, MM
NIP. 196205222000032001

Penguji IV,

Hastanti Agustin R, M.Acc
NIP. 198308082018012001

Surabaya, Agustus 2018
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP.196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: DEWI RAHMAWATI
NIM	: G72214011
Fakultas/Jurusan	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / AKUNTANSI
E-mail address	: dewirahma995@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX* PERIODE TAHUN 2014-2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2018

Penulis

(Dewi Rahmawati)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Periode Tahun 2014-2017**". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan,dan ukuran perusahaan secara parsial, simultan dan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Teknik analisisnya yaitu analisis regresi berganda. Penelitian ini dilakukan menggunakan sampel yang terpilih yaitu 16 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017, sehingga data penelitian yang berasal dari laporan keuangan tahunan sebanyak 64 data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu mengambil dari internet dan literatur.

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji melalui uji t atau secara parsial oleh uji SPSS disimpulkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk hasil uji F disimpulkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji variabel yang paling dominan yaitu laba akuntansi karena nilai signifikansinya mendekati nol dan menunjukkan nilai beta paling besar.

Dalam penelitian ini terdapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu, bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, mungkin juga dapat untuk menambah sampel yang yang sebelumnya hanya 16 dari 30 perusahaan dalam Jakarta *Islamic Index*. Dan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan, jumlah sampel atau menambah variabel lain yang belum diteliti juga bisa melakukan metode penelitian atau teknik penelitian lain daripada penelitian ini agar hasil yang didapat lebih variatif.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan, *Return* Saham

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Masalah 7
D. Kegunaan Hasil Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. Landasan Teori 9
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 35
C. Kerangka Konseptual 40
D. Hipotesis 41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 43
A. Jenis Penelitian 43
B. Waktu dan Tempat Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel Penelitian 44
1. Populasi..... 44
2. Sampel 45
D. Unit Analisis 47
E. Variabel Penelitian 47
F. Definisi Operasional 48
G. Data dan Sumber Data 52
1. Jenis Data 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data 53
H. Teknik Pengumpulan Data 53
I. Teknik Analisis Data 53
BAB IV HASIL PENELITIAN 58
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 58
B. Analisis Data 60
1. Laba Akuntansi 60
2. Arus Kas Operasi 61
3. Arus Kas Investasi 62
4. Arus Kas Pendanaan 63
5. Ukuran Perusahaan 64
6. Uji Asumsi Klasik 65
a. Normalitas 65
b. Autokrelasi 66
c. Heteroskedastisitas 67
d. Multikorelasi 68
7. Uji Regresi Berganda 69
a. Uji t 69
b. Uji F 70
c. Uji Determinan 71
BAB V PEMBAHASAN 72
A. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham 72
B. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham 74
C. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Return Saham 76
D. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham 77
E. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham 79
F. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham 80
G. Variabel Paling Dominan terhadap Return Saham 82
BAB VI PENUTUP 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan 84
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Daftar Populasi dalam Penelitian 45
3.3 Proses Pemilihan Sampel 46
3.2 Daftar Perusahaan yang Konsisten di Jakarta *Islamic Index* 47
3.4 Pengukuran Operasional Variabel Penelitian 52
4.1 Rasio Perubahan Laba Akuntansi Tahun 2014-2017 60
4.2 Rasio Perubahan Arus Kas Operasi Tahun 2014-2017 61
4.3 Rasio Perubahan Arus Kas Investasi Tahun 2014-2017 62
4.4 Rasio Perubahan Arus Kas Pendanaan Tahun 2014-2017 63
4.5 Rasio Perubahan Ukuran Perusahaan Tahun 2014-2017..... 64
4.6 Uji Normalitas 65
4.7 Uji Autokorelasi 66
4.8 Uji Heteroskedastisitas 67
4.9 Uji Mulitikorelasi 68
4.10 Uji t (Parsial) 69
4.11 Uji F (Simultan) 70
4.12 Uji Determinan 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan pasti mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usahanya. Hal ini dapat dinilai dari cara perusahaan menghasilkan laba sampai kemampuan dalam mengatasi pemasukan dan pengeluaran perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, perusahaan juga membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Oleh karenanya, perusahaan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya yang bisa diperoleh melalui pasar modal. Pasar modal juga mempunyai peran penting bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan sumber dana yaitu melalui kegiatan jual beli di pasar modal. Di era modern, kegiatan jual beli yang berlangsung tidak hanya menjualbelikan aset riil, tetapi juga aset keuangan berupa surat berharga (sekuritas) yang diterbitkan perusahaan *go public*. Tempat untuk memperdagangkan aset itu disebut bursa efek.[1]

Saat ini perkembangan bursa efek tidak hanya konvensional saja, akan tetapi sudah ada produk syariah. Sejak tahun 1997, PT. Danareksa *Investment Management* sudah mengeluarkan Danareksa Syariah. Kemudian tahun 2000 diluncurkan Jakarta *Islamic Index* yang diharapkan menjadi panduan investor menanamkan dananya sesuai denagn prinsip syariah. Saham dalam Jakarta *Islamic Index* terdiri dari 30 saham yang anggotanya akan terus ditinjau secara berkala. Saham-saham syariah yang masuk dalam perhitungan Jakarta

[1] Muhamad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah,* (Jakarta: Serambi, 2009), 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islamic Index terus dievaluasi. Evaluasi indeks dan pergantian saham dilakukan setiap 6 bulan sekali, setiap bulan Januari dan Juli. Oleh karena itu, setiap 6 bulan sekali emiten-emiten tersebut mengalami keluar dan masuk ke dalam Jakarta *Islamic Index.* Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan terus diawasi berdasarkan data publik yang tersedia.

Pemilihan daftar saham yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* melalui beberapa proses seleksi antara lain:

a. Termasuk saham syariah yang terdapat di Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK dan menjadi konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
b. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
c. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan dari tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular saham syariah selama 1 tahun terakhir

Mengingat jumlah penduduk di Indonesia mayoritas adalah beragama islam dan seiring berkembangnya produk syariah membuat investor muslim ingin berinvestasi. Adanya indikasi unsur spekulasi dalam kegiatan pasar modal masih menjadi hambatan untuk aktif dalam kegiatan tersebut, sehingga membutuhkan media yang membutuhkan kepercayaan investor berupa indeks syariah. Jakarta *Islamic Index* dimaksudkan digunakan sebagai tolok ukur kinerja suatu investasi saham berbasis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investasinya. Maka dapat menjadi jawaban untuk investor dibentuknya Jakarta *Islamic Index* ini adalah sebagai panduan untuk orang-orang yang benar-benar sadar akan proses investasi yang sesuai dengan syariat islam tanpa takut bercampur dengan dana ribawi.[2] Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Jatsiyah:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَى شَرِيعَةٍ مِنَ الأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ (18)

Artinya: *"Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui."* (QS. Al-Jatsiyah: 18)

Alasan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (*return*). *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Syarat yang paling utama yang diinginkan oleh para investor untuk dalam mengalokasikan dananya di pasar modal baik konvensional maupun syariah adalah perasaan aman terhadap investasinya. Perasaan aman ini dapat diperoleh oleh para investor dari informasi keuangan yang jelas untuk dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang diperlukan oleh para investor yaitu informasi akuntansi dan informasi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Gunanya untuk menilai risiko yang dapat digunakan untuk memperkirakan *return* yang akan didapat nantinya.

Sumber utama informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan

[2] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index, diakses pada 29 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk tujuan khusus disusun mengikuti aturan spesifik dari regulator atau sesuai dengan kebutuhan khusus pemakainya. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.[3]

Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK 2 yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Selain itu, informasi penting lainnya yang digunakan para investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Menurut Hery, fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang.[4] Hal ini saling berkaitan yaitu arus kas dan laba karena jika perusahaan berhasil memiliki arus kas positif yang besar dari operasi, maka akan memberikan nilai bagi perusahaan tersebut.

Disisi lain adalah, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketertarikan investor untuk melakukan investasi. Ukuran perusahaan juga dapat menunjukkan pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang dapat mengindikasi tingkat risiko dalam mengatur investasi para investor. Jika perusahaan mempunyai total aset yang besar tandanya perusahaan sudah bisa dianggap memiliki prospek yang baik dan jangka panjang. Berbeda dengan perusahaan yang relatif kecil, yang menghasilkan laba yang kecil pula.

---

[3] Dwi Martani et al, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 9.
[4] Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 201.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu adanya pendapat bahwa kegiatan transaksi saham di pasar modal tidak lagi dipengaruhi oleh kinerja dari para emiten melainkan hanya dengan berspekulasi, serta adanya argumen mengenai masyarakat yang bermain di pasar modal di Indonesia lebih banyak mendasarkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya pada berita gosip, rumors dan aktivitas nonkeuangan lainnya seperti misalnya berita dan situasi ekonomi sosial politik yang terjadi dan sebagainya.

Penelitian ini juga melatarbelakangi oleh hasil penelitian yang berbeda-beda misalnya penelitian Siska yang menunjukkan hasil laba akuntansi, total arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara parsial, sedangkan secara simultan yaitu berpengaruh terhadap *return* saham. Sri Purwati melakukan penelitian yang hasilnya laba berpengaruh signifikan, begitu juga dengan arus kas pendanaan terhadap *return* saham secara parsial.[5] Sedangkan arus kas operasi dan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian Nur Aini yang menghasilkan bahwa laba, arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial, namun tidak dengan arus kas operasi. Berbeda dengan Jundan manghasilkan penelitian dengan laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi dan *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham secara parsial. Sedangkan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *size*

[5] Sri Purwanti, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap *Return* Saham Perusahaan yang *Listing* di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak Volume 16 Nomor 16*, ISSN 1412-629X, (Juli, 2015), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.[6] Pada penelitian yang dilakukan oleh I Made Brian Ganerse menghasilkan penelitian yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, dan semakin diminati saham syariah oleh para investor yang direfleksikan oleh perkembangan saham, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Jakarta *Islamic Index* Periode Tahun 2014-2017"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalhan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas invesatasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017?
2. Bagaimana pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas invesatasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017?

[6] Jundan Adiwiratama, "Pengaruh informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH, Volume 2, Nomor 1 (Desember 2012)*, 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham secara simultan.
3. Untuk mengetahui variabel mana yang pengaruhnya paling dominan atau nilai signifikansinya mendekati nol.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan dan manfaat sebagi berikut:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang didapat pada masa perkuliahan dengan dunia kerja

2. Bagi Universitas

   Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan atau acuan referensi penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini digunakan untuk perusahaan dalam mengatur strategi dan taktik untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam memaksimalkan laba serta solusi untuk pengambilan keputusan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

Akuntansi saat ini sering diartikan sebagai "bahasa bisnis" atau lebih tepat jika disebut "bahasa pengambilan keputusan". Pengertian akuntansi lainnya adalah suatu sistem informasi yang kegiatannya terdiri atas pengumpulan dan pengolahan data keuangan suatu unit organisasi dari pengkomunikasian hasilnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan, untuk mengambil keputusan ekonomik.[1] Akuntansi juga dapat diartikan sebagai alat mengukur alat pertanggungjawaban sekaligus sistem informasi. Yang diukur adalah aktivitas ekonomi yang memiliki sifat-sifat yang sudah maju. *Accounting Principle Board* (APB) *Statement* No. 4 mendefinisikan akuntansi yaitu,

> Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif.

Kegiatan akuntansi meliputi yang pertama mengidentifikasi dan mengukur data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan, yang kedua pemrosesan data yang bersangkutan kemudian informasi yang dihasilkan, dan

[1] Elizabeth Lucky M. dkk. *Akuntansi Dasar 1 Ringkasan Teori dan Soal.* (Semarang: Grasindo, 2008), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ketiga pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan keuangan.[2] Proses akuntansi akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis. Jadi, secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan.[3]

2. Pemakai Informasi Akuntansi

Yang termasuk pihak internal adalah manajemen perusahaan. Manajemen bertanggungjawab penuh atas berlangsungnya aktivitas perusahaan. Laporan keuangan diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan manajemen dalam satu periode waktu tertentu. Pihak luar juga merupakan pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tapi tidak mempunyai akses terhadap pengambilan keputusan untuk mempengaruhi aktivitas operasi perusahaan. Beberapa diantaranya adalah pemegang saham dan investor.[4]

Menurut Rizki Ahmad, pemakai informasi yang dikaitkan dengan informasi akuntansi ada 2 kelompok besar yaitu pemakai intern dan ekstern. Pemakai intern adalah para manajer. Sedangkan pemakai ekstern mencakup

[2] Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 5
[3] L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 3
[4] Ibid, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja dan masyarakat.[5]

3. Akuntansi Keuangan

Bidang akuntansi dilihat dari sisi pengguna informasi dibagi menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Bidang akuntansi yang membahas penyusunan laporan keuangan untuk pengguna eksternal disebut sebagai akuntansi keuangan. Sedangkan bidang akuntansi yang berfokus pada akuntansi untuk tujuan internal entitas disebut akuntansi manajemen, keduanya merupakan bidang akuntansi utama dalam akuntansi.[6]

Samryn mengatakan bahwa, akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang diselenggarakan melalui suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi yang sudah terjadi untuk menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Karena menggunakan transaksi yang sudah terjadi sebagai sumber datanya maka laporan keuangan yang dihasilkan juga disebut laporan keuangan historis.[7] Menurut Abdul Halim, akuntansi keuangan (*financial accounting*) terutama berkaitan dengan

[5] Rizki Ahmad Fauzi. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 10
[6] Dwi Martani et al, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*, (Jakarta: Salemba EMpat, 2012), 8.
[7] L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencatatan dan pelaporan serta kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik, kreditor, investor, lembaga pemerintah, dan masyarakat. Misalnya, investor ingin memiliki sebagian saham dari suatu perusahaan. Salah satu cara agar dapat memutuskan untuk menginvestasikan uangnya yaitu dengan menelaah laporan keuangan dan membandingkan kinerja keuangan dan kondisi dari setiap perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu menghasilkan laporan semacam itu.[8]

4. Teori *Signal*

Teori *Signal* (*Signaling Theory*) ini mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Pengungkapan informasi keuangan ini dapat memberikan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).[9]

Teori *Signal* (*Signaling Theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena terdapat asimetri informasi (*Asymmetri Information*) antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan (*agent*) mengetahui lebih

[8] Abdul Halim. *Akuntansi Keuangan Daerah (Edisi 3)*. (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 15
[9] Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisinis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman Edisi 5*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), 217

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapt dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Dengan adanya teori signal, maka diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi terkait kinerja perusahaan. Informasi ini bisa diproksikan pada laba perusahaan. Apabila sebuah perusahaan semakin konservatif, maka akan berdampak pada kualitas laba yang tercantum dalam laporan keuangannya.[10]

Teori signal menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan

[10] Ibid., 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.[11]

5. Teori Keagenan

Teori keagenan muncul karena adanya hubungan antara *agent* dengan *principal*. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberikan wewenang kepada *agent* membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimumkan nilai perusahaan, maka diyakini *agent* akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan *principal.* Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent.* Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.[12]

Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai

[11] Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Oganisasi.* (Malang: UMMPress, 2017), 33
[12] Diakses pada Agustus 2018 melalui website Hestanto https://www.google.co.id/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/amp/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agent. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham. Karena unit analisis dalam teori keagenan adalah kontrak yang melandasi hubungan *principal* dan *agent*, maka fokus dari teori ini adalah pada penentuan kontrak yang paling efisien yang mendasari hubungan antara *principal* dan *agent*.

Untuk memotivasi *agent* maka *principal* merancang suatu kontrak agar dapat mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak keagenan. Kontrak yang efisien adalah kontrak yang memenuhi dua faktor, yaitu (1) *Agent* dan *principal* memiliki informasi yang simetris artinya baik *agent* memiliki kualitas dan jumlah informasi yang sama sehingga tidak terdapat informasi tersembunyi yang dapat digunakan untuk keuntungan dirinya sendiri, dan (2) Risiko yang dipikul *agent* berkaitan dengan imbal jasanya adalah kecil yang berarti *agent* mempunyai kepastian yang tinggi mengenai imbal yang diterimanya.[13]

6. Laporan Keuangan

   a. Pengertian Laporan Keuangan

[13] Michael C. Jansen dan Willian H. Meckling, *Theory of The Frim, and Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, Journal of Financial Economics 3,* 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut PSAK No 1, suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.[14] Laporan keuangan yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

(1) Aset
(2) Liabilitas
(3) Ekuitas
(4) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
(5) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan
(6) Arus kas

Informasi tersebut, beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masuk dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.[15]

Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode waktu tertentu.

[14] Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan*. (Jakarta: IAI, 2012), 2
[15] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tiap ikhitisar tertentu dibuat dalam satu format sendiri secara terpisah. Ikhtisar posisi keuangan tercermin dalam laporan keuangan yang disebut neraca. Laporan ini mengikhtisarkan status atau posisi sumber daya pada suatu saat tertentu. Hasil usaha tercermin dalam laporan laba rugi. Ikhtisar arus kas menunjukkan sumber kas dan penggunaan kas. ikhtisar perubahan ekuitas menunjukkan saldo awal ekuitas, mutase tahun berjalan dan saldonya pada akhir periode yang dilaporkan. Laporan-laporan ini mengungkapkan kinerja dari arus sumber daya dari waktu ke waktu.[16]

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.[17] Menurut kerangka konseptual IFRS, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.[18] Penjelasan sebelumnya merupakan penjelasan

[16] Dwi Martani et al, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 30.
[17] Ikatan Akuntansi Indonesia, Op. Cit., 3
[18] Dwi Martani, Op.Cit., 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara umum dari tujuan laporan keuangan. Untuk tujuan laporan keuangan secara luasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuanagn untuk satu periode akuntansi.

(2) Menilai prospek arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas di masa yang akan datang.

(3) Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut, dan perubahan-perubahan di dalamnya.

(4) Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas para pemilik.

(5) Melaporkan kinerja dan laba perusahaan.

(6) Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang, dan arus dana.

(7) Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.

(8) Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.[19]

---

[19] L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari dibuatnya laporan keuangan dimaksudkan untuk sejumlah besar pemakai yang berarti bukan untuk suatu kelompok tertentu saja. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah pihak internal dan pihak eksternal, diantaranya:

(1) Pihak Internal

(a) Pihak Manajemen, berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (*controlling*), pengoordinasian (*coordinating*), dan perencanaan (*planning*) suatu perusahaan.

(b) Pemilik perusahaan, denagn menganalisis laporan keuangannya pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

(2) Pihak Eksternal

(a) Investor, memerlukan analisis laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya. Bagi investor yang penting adalah tongkat imbalan hasil (*return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan tersebut.

(b) Kreditur, merasa berkepentingan terhadap pengembalian/pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan, mereka perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (likuiditas), dan profitabilitas dari perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Pemerintah, informasi ini sangat berguna untuk tujuan pajak dan juga oleh lembaga yang lain seperti Statistik.[20]

7. Laba

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. pengukuran laba ini bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran pajak, zakat, bonus, dan pembagian hasil.[21] Menurut Fischer, Lindahl, dan Hick menjelaskan sifat-sifat laba ekonomi mencakup tiga tahap, yaitu:

a. *Physical Income*, yaitu konsumen barang dan jasa pribadi yang sebenarnya memberikan kesenangan fisik dan pemenuhan kebutuhan, laba jenis ini tidak dapat diukur.
b. *Real Income* adalah ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik. Ukuran yang dapat digunakan untuk *real income* ini adalah "biaya hidup" (*cost of living*). Maksudnya disini kepuasan timbul karena kesenangan fisik yang timbul dari keuntungan yang diukur dengan pembayaran uang yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa sebelum dan sesudah dikonsumsi.

[20] Arief Sugiono dkk. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah.* (Jakarta: Grasindo, 2009), 7
[21] Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 297.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Money Income* merupakan hasil uang yang diterima dan dimaksudkan untuk konsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Fischer, *money income* lebih dekat pada pengertian akuntansi tentang *income*. Lindahl menganggap konsep laba sebagai *interest*, yaitu merupakan penghargaan yang terus menerus terhadap barang modal sepanjang waktu. Hick mengembangkan teori Fischer dan Lindahl tentang *economic income.* Ia mendefinisikan *personal income* sebagai jumlah yang paling tinggi yang dapat dikonsumsikan seseorang selama seminggu dan dia masih mengharapkan seperti itu pada akhir minggu sebagaimana keadaannya pada awalnya.[22]

8. Laba Akuntansi

Money Income berbeda dengan *Accounting Income*. *Accounting Income* adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.[23] Laba akuntansi juga bisa berarti ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya.[24] Informasi laba sebenarnya dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Informasi tentang laba

[22] Ibid., 301
[23] Ibid., 304.
[24] Mahmud M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan dapat digunakan untuk: (a) Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian; (b) Sebagai pengukur prestasi manajemen; (c) Sebagai penentu besarnya pengenaan pajak; (c) Sebagai alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara; (d) Sebagai dasar kompensasi dan pembagian bonus; (e) Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan; (f) Sebagai dasar unuk kenaikan kemakmuran; (h) Sebagai dasar pembagian dividen.[25]

Laba akuntansi dari segi pragmatik juga dapat dijadikan sebagai alat prediksi yaitu angka laba dapat memberikan informasi sebagai alat untuk menaksir dan menduga aliran kas untuk pembagian dividen, dan sebagai alat untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menaksir *earning power* dan nilai perusahaan di masa yang akan datang.[26]

Hubungan Laba Akuntansi dengan *Return* Saham

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, dilihat dari labanya. Semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap *return* saham. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba,

[25] Lidya Irene Simona, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Tingkat Suku Bunga pada *Return* Saham", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi: Volume 3, Nomer 2 (2014),* 3.
[26] Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cenderung harga sahamnya juga meningkat. Berarti apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar.[27]

9. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.[28] Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi ini berguna bagi investor, kreditur, dan pengguna lain laporan keuangan, yang bertujuan sebagai berikut:

a. Mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, waktu, dan kepastian dalam menghasilkannya.
b. Mengevaluasi struktur keuangan entitas (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban dan membayar dividen.
c. Memahami pos yang menjadi selisih antara laba rugi periode berjalan dengan arus kas neto dari kegiatan operasi (akrual).

---

[27] Azilia Yocelin dan Yulius Jogi C, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 14 Nomor 2, (November, 2012), 84-85.*
[28] Dwi Martani et al, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Membandingkan kinerja operasi antar-entitas yang berbeda, karea arus kas neto dari laporan arus kas tidak dipengaruhi leh perbedaan pilihan metode akuntansi dan pertimbangan manajemen.

e. Memudahkan pengguna laporan untuk mengembangkan mode untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan antar-entitas yang berbeda.[29]

Secara umum laporan arus kas terdiri dari tiga bagian dan merupakan karakteristik transasksi kas dari perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menjadi indikator utama untuk menemtukan apakah operasi entitas menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjalankan operasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain berguna untuk memprediksi arus kas operasi di masa datang. Arus kas dari aktivitas terutama diperoleh dari aktivitas pendapatan utama entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dari peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa

[29] Ibid., 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Penerimaan kas dari royalty, *fees*, komisi, dan pendapatan lain
c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
d) Pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan
e) Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan denagn premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lainnya
f) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasikan secara khusus sebagai bahan bagian dari aktivitas pendanaan atau investasi
g) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan (*dealing*)[30]

Hubungan Arus Kas Operasi dengan *Return* Saham

Arus kas operasi menunjukkan kinerja perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menetukan apakah dari kegiatan utamanya, perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari luar perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif bagi para investor maupun kreditor

[30] Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Keuangan Terbaru*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi return saham.[31]

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas berasal dari aktivitas investasi perlu untuk mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa datang. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

a) Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan asset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan dikapitalisasi dan asset tetap yang dibangun sendiri
b) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta asset tidak berwujud dan asset jangka panjang lain
c) Pembayaran kas untuk membeli instrument utang atau instrument ekuitas laun dan kepemilikan dalam ventura bersama (selain pembayaran kas untuk instrument yang dianggap setara kas atau instrument yang dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan)
d) Penerimaan kas dari penjualan instrument utang, istrumen ekuitas lain, dan kepemilikan ventura bersama (selain penerimaan kas dari instrumen

[31] Sri Purwanti, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap *Return* Saham Perusahaan yang *Listing* di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak Volume 16 Nomor 16,* ISSN 1412-629X, (Juli, 2015), 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dianggap setara kas atau instrument yang dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan)

e) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan)

f) Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan)

g) Pembayaran kas sehubungan dengan kontrak *futures, forward, option,* dan *swap* kecuali juka kontrak tersebut dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan

h) Penerimaan kas dari kontrak *futures, forward, option,* dan *swap* kecuali jika kntrak tersebut dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivias pendanaan[32]

Hubungan Arus Kas Investasi dengan *Return* Saham

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas

[32] Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Keuangan Terbaru,* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di masa yang akan datang. Adanya peningkatan arus kas investasi ini mampu memberikan arus kas tambahan bagi perusahaan meningkatkan pendapatannya. Peningkatan ini tentunya akan menarik investor maupun kreditor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Jadi arus kas investasi dianggap mengakibatkan perubahan *return* saham.[33]

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dilakukan untuk memprediksi klaim atas arus kas di masa datang oleh para penyedia modal. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

a) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lainnya
b) Pembayaran kas kepada pemilik atau menarik atau menebus saham entitas
c) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, serta pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lainnya
d) Pelunasan pinjaman
e) Pembayaran kas oleh penyewa (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan[34]

[33] Sri Purwanti, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap *Return* Saham Perusahaan yang *Listing* di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak Volume 16 Nomor 16*, ISSN 1412-629X, (Juli, 2015), 113.
[34] Anastasia, Op.Cit., 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan Arus Kas Pendanaan dengan *Return* Saham

Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemberi dana bagi perusahaan. Transaksi pada aktivitas penggunaan dan perolehan kas untuk pembayaran dividen, penerbitan saham biasa, penarikan obligasi, penerbitan utang atau obligasi.

Penerbitan utang merupakan sinyal yang baik untuk menaksir arus kas karena pemilik dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya dari pada menerbitkan saham. Berdasar teori ini, pasar akan bereaksi positif terhadap pengumuman penerbitaan hutang. Keputusan pendanaan merupakan signal positif bagi para investor. Investor menjadikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai tolak ukur dalam menilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi mereka. Selanjutnya keputusan investasi investor akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan yang selanjunya akan menyebabkan perubahan harga pasar saham dan *return* saham.[35]

10. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai total aset perusahaan pada neraca akhir tahun,

[35] Sri Purwanti, Op.Cit., 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diukur dengan transformasi logaritma natural dari total aset.[36] Perusahaan besar dianggap mempunyai kelebihan dibanding dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar, sehingga relatif lebih tahan terhadap gejolak ekonomi dan tidak mudah bangkrut. Perusahaan besar mempunyai konsekuensi yang lebih besar apabila terjadi kebangkrutan, sehingga kemungkinan adanya campur tangan pemerintah untuk membantu juga besar. Hal ini diduga dapat memberikan kepercayaan yang lebih besar bagi para investor.[37]

Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Ukuran perusahaan bias diukur menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal usaha. Semakin besar total aktiva semakin mampu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar perusahaan menghasilkan laba, maka akan besar membagikan dividen. Selain itu, jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan

[36] Ariyanti Kusumaningtyas, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 2 (Februari, 2016),* 5.

[37] Bambang Subroto, "Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris", (Malang: UB Press, 2014), 47 https://books.google.co.id/books?id=cR5QDwAAQBAJ&pg=PA47&dq=ukuran+perusahaan&hl=jv&sa=X&ved=0ahUKEwj4l6mCo8TaAhXJPo8KHYydCXAQ6AEIPzAE#v=onepage&q=ukuran%20perusahaan&f=false diakses pada April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat. Hal ini berarti ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan *return* saham.[38]

11. Saham

Saham merupakan salah satu dari macam-macam surat berharga yang umum diperjualbelikan di bursa efek. Di Indnesia, selain saham, surat-surat lain yang diperjualbelikan antara lain obligasi, waran, obligasi konversi, dan lain-lain. Saham merupakan salah satu instrument yang paling popular karena banyak dipilih investor untuk berinvestasi, karena dapat memnrikan tangka keuntungan yang menarik.[39]

Ada beberapa jenis saham seperti saham biasa dan saham preferen. Berikut ini perngertian dari masing-masing saham tersebut.

a. Saham Biasa

Saham biasa adalah saham dimana pemegang saham mewakili kepemilikan di perusahaan sebesar modalyang ditanamkan. Artinya, jika memiliki saham suatu perusahaan, maka investor adalah pemilik perusahaan tersebut sebesar modal yang ditanamkan. Kepemilikan ini akan berhenti sampai saham tersebut dijual kepada investor lain

b. Saham Preferen

[38] Jundan Adiwiratama, "Pengaruh informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH, Volume 2, Nomor 1 (Desember 2012)*, 11.
[39] Iqra' Alfirdaus, *Jauhi Saham Sebelum Baca Buku Sakti Ini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saham ini memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan saham biasa. Saham ini merupakan produk *hybrid* alias campuran antara saham biasa dengan efek pendapatan tetap karena pemilik saham ini akan mendapatkan pendapatan tetap yang dibagikan secara rutin dalam bentuk dividen.[40]

12. Dividen

Keuntungan yang bias diperoleh investor dari hasil menanamkan modalnya dalam bentuk saham berasal dai dividen maupun dari harga saham itu sendiri (*capital gain*). Dividen adalah nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi laba ditahan yang ditahan sebagai cadangan perusahaan. dividen yang diperoleh bias berbentuk tunai (dividen tunai) atau berua saham (dividen saham). Berikut ini adalah jenis dari bentuk dividen:

a. Dividen Tunai

Dividen tunai adalah dividen yang dibayarkan berupa uang tunai yang diberikan dengan tujuan selain untuk memacu kinerja saham di bursa efek, juga untuk memberikan sebagian keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Berbeda dengan dividen saham, dividen tunai tentu sesuai dengan tunai yang dibagikan.

b. Dividen Saham

[40] Taufik Hidayat, SE, M.Si, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Media Kita, 2011), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu. Dividen saham dikeluarkan selain untuk memberikan keuntungan juga untuk meningkatkan likuiditas daham di bursa efek. Nilai suatu dividen dapat diketahui dengan membagi harga wajar dividen saham dengan rasio dividen saham. Harga wajar adalah harga penutupan saham di bursa efek sebelum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memutuskan pembagian dividen.[41]

13. *Return* Saham

Return (kembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.[42] Pastinya *return* merupakan salah satu motivator investor untuk berinvestasi. Menurut Jogiyanto, *return* tersebut memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain*. Bentuk dari *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa dividen sebagai hasil fundamental perusahaan. *Capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif, apabila harga jual saham yang dimiliki lebih tinggi

[41] Ibid, 75.
[42] Nor Hadi, *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daripada harga belinya. Sedangkan untuk *capital loss* apabila harga jual saham lebih rendah dari harga belinya.[43]

Pastinya harga saham juga mempengaruhi tingkat pengembaliannya, harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham yang pada umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham. Harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai tolok ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal. Jika harga saham naik maka dapat dikatakan perusahaan itu mempunyai prospek yang bagus yaitu harga saham naik diharapkan *return* saham juga akan naik, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya.[44] Salah satu faktor yang memotivasi para investor dalam berinvestasi adalah tingkat *return* yang akan didapatkannya ketika menanamkan modalnya pada emiten tanpa melupakan resiko yang harus dihadapinya. Semkin tinggi perubahan saham maka semakin tinggi *return* yang dihasilkan.[45]

Menurut website Belajar Investasi, pengertian *return* saham adalah pengembalian saham beserta hasilnya dari pihak broker atau perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut

---

[43] Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi ke 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 107

[44] Fransisko Pratama Hendro Djago, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI" (Skripsi--STIE Perbanas, Surabaya, 2016), 16.

[45] Afina Dwi Rahmawati, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap *Return* Saham di Perusahaan LQ 45" (Skripsi--STIE Perbanas, Surabaya, 2014), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akibat suatu hal. Bisa saja return saham dilakukan karena telah habis masa kontrak kerja sama dan tidak dilakukan perpanjangan atau masalah lainna seperti terjadinya likuidasi pada perusahaan. Dalam dunia pasar saham, seorang investor yang melakukan investasi dengan membeli saham telah yakin betul dengan segala risiko dan segala ketidakpastian yang akan didapat di masaa mendatang. *Return* saham sendiri dibagi menjadi dua jenis, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh seorang ekonom Jogianto pada bukunya yang terbit tahun 1998 yaitu *return* ekspektasi dan *return* realisasi.

Return ekspektasi atau dalam Bahasa ekonominya disebut sebagai *expected return* merupakan *return* yang sangat diharapkan untuk masa yang akan datang, namun sifatnya masih belum pasti. Sedangkan *return* realisasi atau *realized return* adala pengembalian yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data sejarah. *Return* ini sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan serta sebagai dasar penentuan *return* dan juga risiko di masa yang akan datang. Hasil dari *return* saham bisa berupa keuntungan ataupun kerugian.[46]

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Lidya Irene Simona (2014)

[46] Diakses pada bulan Agustus melalui website Belajar Investasi pada link https://belajarinvestasi.my.id/pengertian-return-saham/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan oleh Lidya Irene Simona berjudul "Pengaruh Laba Akuntansi dan Tingkat Suku Bunga pada *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi, tingkat suku bunga terhadap *return* saham. Objek penelitian ini pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini menggunakan data laba akuntansi, BI rate, dan *return* saham dari tahun 2010-2012. Variabel bebasnya yaitu laba akuntansi dan tingkat suku bunga sedangkan variabel terikatnya yaitu *return* saham. Kesimpulan dari penelitian ini secara parsial, laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan, laba akuntansi dan tingkat suku bunga sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *return* saham.

2. Jundan Adiwiratama (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Jundan Adiwiratama yaitu "Pengaruh informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh informasi laba, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Objek dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 31 Desember 2008 sampai 31 Desember 2010. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Waktu penelitian ini dilakukan pada Desember 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel bebas yaitu laba kotor, arus kas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikatnya yaitu *return* saham. Kesimpulan hasil penelitian adalah laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi, dan *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham secara parsial, sedangkan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan secara simultan, laba kotor, arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pendanaan,dan *size* perusahaan berpengaruh terhadapa *return* saham.[47]

3. Sri Purwanti, Endang Masitoh W, dan Yuli Chomsatu (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwanti dkk yaitu "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Listing di BEI". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap *return* saham pada objek sampel 44 perusahaan yang menggunakan pengumpulan data secara *purposive sampling*. Variabel bebasnya yaitu laba akuntansi dan arus kas yang terdiri dari operasi, investasi, dan pendanaan. Sedangkan variabel terikatnya yaitu *return* saham. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial laba akuntansi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan, sedangkan arus kas operasi dan arus kas

[47] Jundan Adiwiratama, "Pengaruh informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi EMpiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH, Volume 2, Nomor 1* (Desember 2012), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investasi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.[48]

4. Trianna Fransiska (2013)

Trianna melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, DER, terhadap *Return* Saham". Tujuan penelitiannya untuk membuktikan pengaruh informasi laporan arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada industry food and beverages yang terdaftar di BEI. Pemeilihan sampel berdasarkan purposive sampling berjumlah 17 perusahaan periode 2009-2011. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara simultan laporan arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial hanya laporan arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan laporan arus kas operasi, investasi, laba kotor dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.[49]

5. Siti Aminah, H. Noor Shodiq Ask dan Junaidi

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah dkk yaitu "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur

[48] Sri Purwanti. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 16 Nomor 01* (Juli, 2015), 122.
[49] Trianna Fransiska, "Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, DER, terhadap Return Saham", *e-Jurnal Binar Akuntansi Volume 2 Nomor 1,* (Januari, 2013), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terdaftar di BEI". Tujuannya untuk menentukan pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kesimpulannya dari penelitian ini adalah secara parsial laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan arus kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan sendiri laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian pustaka, konsep-konsep dari penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:

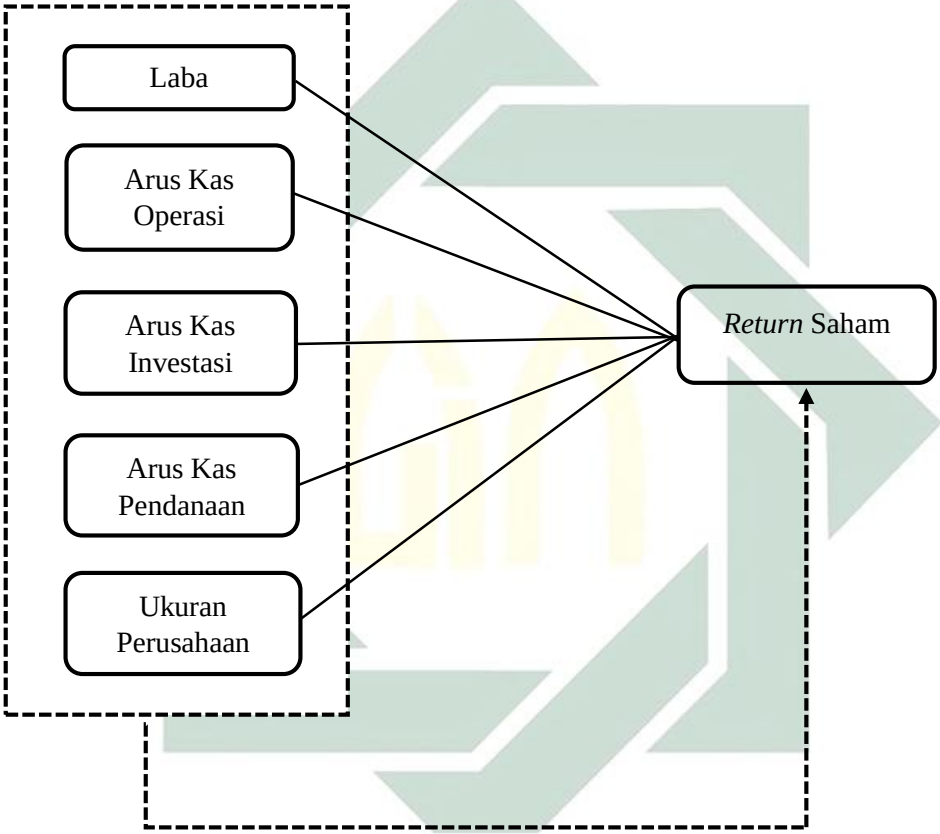

Keterangan:

Uji secara parsial : ————————

Uji secara simultan : - - - - - - - - - - - -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis

Sugiono menjelaskan, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[50] Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Hipotesis Statistik 1

   H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kasi pendanaan, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap *return* saham.

   H1 : Terdapat pengaruh variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kasi pendanaan, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap *return* saham.

2. Hipotesis Statistik 2

   H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kasi pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham.

   H1 : Terdapat pengaruh variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kasi pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham.

3. Hipotesis Statistik 3

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H0 : Tidak terdapat pengaruh dominan antara variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kasi pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

H1 : Terdapat pengaruh dominan antara variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kasi pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif. Karena penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel dan mengukur bagaimana pengaruh dengan variabel lainnya dan data yang digunakan berupa angka, kemulian danalisis dengan analisis statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel yang lainnya.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama periode tahun 2014-2017, karena selama periode ini belum ada yang meneliti. Tempat peneliti melakukan penelitian yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* yang sudah dipilih berdasarkan konsistensi masuk selama periode pengamatan.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, ata berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.[2] Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* pada periode terakhir pengamatan yaitu tahun 2017 karena peneliti mengamati perusahaan yang mulai tahun 2014 sampai 2017

Alasan meneliti pada tahun 2014-2017 karena sebelumnya belum ada yang meneliti pada periode tahun tersebut. Alasan mengapa mengambil objek Jakarta *Islamic Index* karena saham di Jakarta *Islamic Index* merupakan saham-saham dengan prinsip syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia menganut agama islam, oleh karena itu Jakarta *Islamic Index* menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah tanpa takut tercampur dengan dana riba.

[2] Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Medika, 2012), 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Daftar Populasi dalam Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5.	ASII	Astra Internasional Tbk
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk
8.	EXCL	Xl Axiata Tbk
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14.	LPPF	Matahari Department Store Tbk
15.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
16.	MYRX	Hanson International Tbk
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18.	PPRO	PP Properti Tbk
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20.	PTPP	PP (Persero) Tbk
21.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
22.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24.	SMSS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
25.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
26.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
27.	UNTR	United Tractors Tbk
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: Website OJK

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[3] Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *nonprobability sampling*. Sedangkan penentuan sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Sampel dalam

[3] Ibid, 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini mengambil data perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* yang dipilih berdasarkan konsistensi emiten yang masuk dalam daftar selama periode tahun 2014-2017. Untuk perusahaan yang dipilih sebagai sampel didasarkan pada kriteria berikut ini:

a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index*
b. Perusahaan yang konsisten masuk di dalam daftar selama periode 2014-2017

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan yang terdaftar selama periode pengamatan	30
Jumlah perusahaan yang keluar masuk atau tidak konsisten selama periode pengamatan	14
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	16

Sumber: Data diolah 2018

Berikut ini adalah nama-nama emiten yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, yang telah dipilih dengan kriteria dan proses pemilihan tabel di atas dengan jumlah sampel perusahaan yang konsisten masuk dalam daftar Jakarta *Islamix Index* selama periode 2014-2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan yang Konsisten di Jakarta *Islamic Index* selama Tahun 2014-2017

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra Internasional Tbk.
4.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Indo Makmur Tbk.
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
9.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
10.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
13.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
14.	UNTR	United Tractors Tbk.
15.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
16.	WIKA	Wijaya Karya (Persero)

Sumber: Data diolah 2018

D. Unit Analisis

Unit analisis merupakan topik yang relevan bagi setiap riset sosial walaupun implikasi yang paling nyata dapat dilihat pada penelitian kuantitatif.[4] Unit analisis atau subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

[4] Morrisan dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta), 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

timbulnya variabel dependen (terikat).[5] Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba akuntansi (X_1), arus kas operasi (X_2), arus kas investasi (X_3), arus kas pendanaan (X_4), dan ukuran perusahaan (X_5).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, yaitu variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[6] Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

F. Definisi Operasional

1. Variabel Independen

a. Laba Akuntansi

Menurut PSAK 46, pengertian laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi pajak.[7] Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi atau laba sebelum pajak sekarang dan periode sebelum pengamatan. Perubahan laba ini dihitung dengan skala rasio. Alasan mengapa menggunakan deflator total aset sebelum pengamatan adalah untuk menghindari nilai bias jika menggunakan laba akuntansi periode sebelumnya yang bernilai negatif. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\mathbf{EBT = (EBTi_t - EBTi_{t-1}) / TAi_{t-1}}$$

Keterangan:

[5] Ibid., 39.
[6] Ibid., 39.
[7] Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

EBT = Perubahan laba akuntansi operasi

$EBTi_t$ = Arus laba akuntansi i pada periode t

$EBTi_{t-1}$ = Arus laba akuntansi i pada periode t-1

TAi_{t-1} = Total aset i pada periode t-1

b. Arus Kas Operasi

Jumlah arus kas berasal dari aktivitas operasi menajdi indikator untuk menentukan apakah operasi entitas menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjalankan operasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas pendaatan utama perusahaan, Oleh karena itu, arus kas tersebut umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi penetapan laba dan rugi bersih.[8]

Dalam penelitian ini arus kas operasi dihitung sebagai perubahan arus kas operasi yaitu selisih kas bersih aktivitas operasional periode saat ini (t) dikurangi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional periode sebelumnya (t-1) lalu dibagi dengan total aset periode sebelumnya (t-1). Rumusnya adalah:

$$\mathbf{AKO = (AKOi_t - AKOi_{t-1}) / TAi_{t-1}}$$

Keterangan:

AKO = Perubahan arus kas operasi

$AKOi_t$ = Arus kas operasi i pada periode t

[8] Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah: Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$AKOi_{t-1}$ = Arus kas operasi i pada periode t-1

TAi_{t-1} = Total aset i pada periode t-1

c. Arus Kas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan untuk mencerminkan pengeluaran yang terjadi untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa yang akan datang.[9] Beberapa contoh dari aktivitas investasiadalah pembelian dan penjuakan asset tetap, penyertaan saham, dan bentuk investasi lainnya. Tak jauh beda dengan arus kas operasi, arus kas investasi juga dihitung dengan perubahan arus kas investasi. Rumus dapat ditunjukkan sebagi berikut:

$$\mathbf{AKI = (AKIi_t - AKIi_{t-1}) / TAi_{t-1}}$$

Keterangan:

AKI = Perubahan arus kas investasi

$AKIi_t$ = Arus kas investasi i pada periode t

$AKIi_{t-1}$ = Arus kas investasi i pada periode t-1

TAi_{t-1} = Total aset i pada periode t-1

d. Arus Kas Pendanaan

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dilakukan untuk memprediksi klaim arus kas di masa datang oleh penyedia modal, aktivitas ini terkait dengan pembiayaan perusahaan (pengurangan dan penambahan modal) pada periode

[9] Ibid, 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu.[10] Contohnya adalah pinjaman bank, penerbitan obligasi, penerbitan saham dan aktivitas lainnya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{AKP = (AKPi_t - AKPi_{t-1}) / TAi_{t-1}}$$

Keterangan:

AKI = Perubahan arus kas pendanaan

$AKIi_t$ = Arus kas pendanaan i pada periode t

$AKIi_{t-1}$ = Arus kas pendanaan i pada periode t-1

TAi_{t-1} = Total aset i pada periode t-1

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan meggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aset yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh. Perusahaan besar juga memiliki risiko yang lebih tinggi karena dianggap memiliki akses ke pasar modal sehingga mudah untuk mendapatkan dana.[11] Berikut persamaannya:

Ukuran Perusahaan = (Log) Total Aset

2. Variabel Dependen

a. *Return* Saham

Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang

[10] Ibid, 50.
[11] Jundan Adiwiratama, "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH: Volume 2: Nomor 1, ISSN 2089-3310* (Desember, 2012), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersangkutan. *Return* saham yag bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan dividen. Besarnya *return* saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{Rit = (Pi_t - Pi_{t-1}) / Pi_{t-1}}$$

Keterangan:

Rit = *Return* saham

Pit = Harga penutupan saham i pada periode t

Pit-1 = Harga saham i pada periode t sebelumnya

Tabel 3.4

Pengukuran Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Laba Akuntansi	EBT = $EBTi_t$ – $EBTi_{t-1}$ / TAi_{t-1}	Rasio
2.	Arus Kas Operasi	AKO = $AKOi_t$ – $AKOi_{t-1}$ / TAi_{t-1}	Rasio
3.	Arus Kas Investasi	AKI = $AKIi_t$ – $AKIi_{t-1}$ / TAi_{t-1}	Rasio
4.	Arus Kas Pendanaan	AKP = $AKPi_t$ – $AKPi_{t-1}$ / TAi_{t-1}	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan = Log (Total aset)	Rasio
6.	*Return* Saham	Rit = (Pi_t - Pi_{t-1}) / Pi_{t-1}	Rasio

Sumber: Data diolah 2018

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menarik kesimpulan.[12] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan berbentuk tahunan dalam periode 2014-2017.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa data sekunder yang berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan dan situs *Yahoo Finance* yaitu http://finance .yahoo.com untuk mendapatkan informasi *return* saham.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara pada investor dan trader. Tekonik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisis informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk yang lain. Karena peneliti menggunakan data sekunder yang di dapat di internet dan literatur terkait. Wawancara dimaksudkan untuk menambah pembahasan karena terdapat variabel yang tertolak yang tidak mendukung teori yang ada.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai

[12] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

distribusi normal atau tidak.[13] Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.[14] Selain menggunakan grafik Plot Normalitas, normal atau tidaknya suatu data bisa dilihat dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian bisa dinyatakan normal jika mempunyai nilai signifikan > 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Multikolinearitas

      Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen.[15] Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai tolerance. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Tolerance adalah:

      1) Nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas
      2) Nilai tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinearitas

      Berdasarkan nilai VIF adalah:

[13] Ibid, 153.
[14] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 3….,* 50
[15] Ibid, 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas

2) Nilai VIF > 0,10 maka terjadi multikolinearitas

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan apaka dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode pengamatan dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelum pengamatan. Jika terjadi korelasi, maka dapat disimpulkan ada autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW) dimana:

1) Jika dw < dl atau dw > 4-dl maka terdapat autokorelasi

2) Jika du < dw < 4-du maka tidak terdapat autokorelasi

3) Jika dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl maka tidak ada kesimpulan

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dalam pengujian dapat diketahui dari nilai signifikansinya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika nilai signifikansinya (sig) > 0,05 maka dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jika nilai signifikansinya (sig) < 0,05 maka dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas[16]

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Laba Akuntansi (X1), Arus Kas Operasi (X2), Arus Kas Investasi (X3), Arus Kas Pendanaan (X4) dan Ukuran Perusahaan (X4) terhadap *Return* Saham (Y).

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi R^2, sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan adanya perngaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.[17] Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

[16] Jonatan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi,* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

[17] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengah Program SPSS* (Semarang: BP UNDIP, 2001), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Jakarta *Islamic Index* merupakan indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan prinsip syariah. Saham-saham yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* ini mewakili kinerja perdagangan saham-saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Disini Bursa Efek Indonesia dan PT. Danareksa *Investment Management* memperkenalkan indeks saham syariah ini pada tanggal 3 Juli 2000 yang memiliki 30 saham, dimana anggotanya akan terus ditinjau secara berkala berdasarkan kinerja transaksi di perdagangan bursa, rasio keuangannya, dan ketaatannya atas prinsip-prinsip sebagai mana yang tertuang dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham dan fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.[1] Emiten yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* ini sudah melalui proses penyaringan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan secara syariah. Kriteria tersebut berdasarkan arahan dari Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah. Jenis-jenis kegiatan yang utama pada badan usaha yang tidak memenuhi syariat islam yaitu:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergololng judi atau perdagangan yang dilarang

[1]Muhammad Nafik, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. (Jakarta: Serambi, 2009), 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung gharar dan masyir
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan menyediakan:
   a. Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (haram li-dzatihi)
   b. Barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (haram li-ghairi) yang ditetatpkan oleh DSN-MUI
   c. Barang dana tau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat
4. Melakukan investasi pada perusahaan yang transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahannya oleh DSN-MUI.[2]

Evaluasi indeks dan pergantian saham dilakukan setiap 6 bulan sekali, setiap bulan Januari dan Juli. Oleh karena itu, setiap 6 bulan sekali emiten-emiten tersebut mengalami keluar masuk ke dalam Jakarta Islamic Index. Jakarta *Islamic Index* mempunyai 30 saham emiten yang dibuat dengan urutan sebagai berikut:[3]

1. Saham yang dimana jenis usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan.
2. Saham yang laporan keuangan tahunan atau tengah tahun memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

[2] Diakses melalui https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/jakarta-islamic-index-jii/ pada Minggu, 29 April 2018
[3]Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*. (Jakarta: MediaKita, 2011), 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memilih 60 saham yang susunan sahamnya berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dari urutan berdasarkan likuiditas rata-rata nilai transaksi terbesar selama satu tahun terakhir.

B. Analisis Data

1. Laba Akuntansi

Tabel 4.1.

Rasio Perubahan Laba Akuntansi Tahun 2014-2017

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
1.	ADRO	-0,21673	-0,04558	0,89948	0,71494
2.	AKRA	0,35508	0,35821	-0,14305	0,00005
3.	ASII	-0,00621	-0,28232	0,13362	0,31200
4.	BSDE	0,31332	-0,45149	-0,11747	1,50795
5.	ICBP	0,16124	0,16377	0,24432	0,04356
6.	INDF	0,55703	-0,20343	0,48833	0,03701
7.	KLBF	0,07505	-0,01617	0,13610	0,04852
8.	LPKR	0,72688	-0,61346	0,21242	-0,25076
9.	LSIP	0,22564	-0,32249	-0,05957	0,29243
10.	PGAS	-0,06200	-0,49784	-0,15462	-0,27832
11.	SMGR	0,02462	-0,17485	-0,13097	-0,45983
12.	SMRA	0,27639	-0,17927	-0,36513	-0,08952
13.	TLKM	0,05392	0,09538	0,21846	0,11705
14.	UNTR	-0,01224	-0,35563	0,60516	0,56354
15.	UNVR	0,07235	0,01990	0,09482	0,09330
16.	WIKA	0,12049	-0,03609	-0,89534	1,50004

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio perubahan laba akuntansi yang terjadi pada Jakarta *Islamic Index* mengalami fluktuatif setiap tahun. Jika dihitung rata-rata per tahun, perubahan laba akuntansi selama empat tahun mengalami peningkatan. Perusahaan Bumi Serpong Damai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dam Wijaya Karya menunjukkan bahwa laba akuntansinya paling besar pada tahun 2017. Sedangkan laba akuntansi paling rendah dialami oleh AKR Corporindo pada tahun 2017 dan Astra International pada tahun 2014.

2. Arus Kas Operasi

Tabel 4.2.

Rasio Perubahan Arus Kas Operasi Tahun 2014-2017

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
1.	ADRO	-0,16210	-0,04167	0,28487	0,27422
2.	AKRA	-2,08167	-0,52871	-0,33605	0,04696
3.	ASII	-0,29586	0,75700	-0,26181	0,19982
4.	BSDE	-0,76982	-3,50960	-0,16660	-18,58755
5.	ICBP	0,93672	-0,09721	0,31543	0,12855
6.	INDF	0,33780	-0,54542	0,70296	-0,09307
7.	KLBF	1,49808	0,06082	-0,12095	-0,07015
8.	LPKR	-1,37832	-4,44666	-0,84925	10,03001
9.	LSIP	0,21013	-0,43912	0,26143	0,17766
10.	PGAS	0,10489	-0,34634	0,20712	-0,11112
11.	SMGR	0,11146	0,08442	-0,28930	-0,47004
12.	SMRA	2057,21	-0,985 98	-2,67798	-11,67004
13.	TLKM	0,03177	0,15722	0,08157	0,04603
14.	UNTR	-0,23369	0,28567	-0,16893	0,19448
15.	UNVR	0,03631	-0,02533	0,06115	0,05620
16.	WIKA	-1,40708	-3,02569	-4,30245	0,69562

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menujukkan bahwa perubahan arus kas operasi pada Jakarta *Islamic Index* dalam 4 tahun terakhir mengalami fluktuatif. Apabila dihitung secara rata-rata, pertahunnya mengalami penurunan. Dapat dilihat dari tabel yang paling tinggi yaitu perusahaan Summarecon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agung sebesar 2057,21 pada tahun 2014. Sedangkan data aperubahan arus kas yang paling rendah dialami oleh Unilever pada tahun 2015.

3. Arus Kas Investasi

Tabel 4.3.

Rasio Perubahan Arus Kas Investasi Tahun 2014-2017

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
1.	ADRO	-1,14477	4,05006	0,87634	0,91336
2.	AKRA	-0,18686	-0,61618	1,45902	-2,20958
3.	ASII	0,15146	-0,21152	0,43191	0,38368
4.	BSDE	-0,23281	-0,71336	0,56779	2,05497
5.	ICBP	-0,26441	0,17002	-0,23801	0,89070
6.	INDF	-0,29435	-0,44248	-0,85019	6,13668
7.	KLBF	-0,23311	0,18471	0,26634	0,09719
8.	LPKR	-0,39667	-1,58499	1,33986	-5,32574
9.	LSIP	-0,10722	-0,07928	-0,64312	0,32505
10.	PGAS	-3,07036	-0,89980	2,99021	-0,41705
11.	SMGR	0,07702	0,94094	-0,01128	-0,36880
12.	SMRA	0,24979	0,49096	-0,58086	-0,44582
13.	TLKM	0,09012	0,10801	0,00496	0,19777
14.	UNTR	-0,00421	0,09312	-0,34717	3,40683
15.	UNVR	-0,10396	0,41939	0,24478	-0,09968
16.	WIKA	1,04596	-0,74366	0,55491	-0,57121

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio perubahan arus kas investasi pada Jakarta *Islamic Index* mengalami fluktuatif. Jika dihitung secara rata-rata tiap perusahaan mengalami peningkatan. Seperti yang ditunjukkan oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur sampai tahun 2017, sedangkan yang paling rendah terjadi pada Unilever pada tahun 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Arus Kas Pendanaan

Tabel 4.4.

Rasio Perubahan Arus Kas Pendanaan Tahun 2014-2017

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
1.	ADRO	-2,52917	-0,05512	-1,16799	2,98742
2.	AKRA	-1,72193	-0,86873	-1,51523	-14,77673
3.	ASII	-0,39310	2,31446	-0,56083	0,05027
4.	BSDE	-0,73907	5,04150	-1,30818	-1,47500
5.	ICBP	-2,37858	3,41549	0,70710	-0,15918
6.	INDF	-0,79343	-1,10040	40,23916	-0,97321
7.	KLBF	-0,80787	-0,26823	0,09274	0,03717
8.	LPKR	0,15602	-0,42924	0,79269	3,34139
9.	LSIP	-0,23998	0,09384	-0,30736	-1,94017
10.	PGAS	-2,53419	0,32831	-0,99118	-122,20846
11.	SMGR	0,28443	-0,10931	-0,70643	-2,98387
12.	SMRA	0,66943	-0,12629	-0,21682	-0,80288
13.	TLKM	-0,24342	-0,36457	-5,64601	-0,15527
14.	UNTR	-0,29091	0,00660	-0,20098	-1,09914
15.	UNVR	-0,05237	0,05951	0,00153	0,05569
16.	WIKA	11,73602	-0,85343	-0,28215	0,12202

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio arus kas pendanaan yang terjadi pada Jakarta *Islamic Index* mengalami fluktuatif. Jika dihitung rata-rata tiap perusahaan, terjadi perubahan arus kas pendanaan paling besar yaitu pada Perusahaan Gas Negara pada tahun 2017. Sedangkan yang paling rendah dialami oleh United Tractors pada tahun 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Ukuran Perusahaan

Tabel 4.5.

Rasio Perubahan Ukuran Perusahaan Tahun 2014-2017

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
1.	ADRO	13,90009	13,91310	13,94050	13,96310
2.	AKRA	13,16997	13,18193	13,19950	13,22591
3.	ASII	14,37297	14,39011	14,41806	14,47077
4.	BSDE	13,44924	13,55657	13,58588	13,66230
5.	ICBP	13,39845	13,42424	13,46093	13,49996
6.	INDF	13,93489	13,96299	13,91474	13,94418
7.	KLBF	13,09479	13,13661	13,18259	13,22053
8.	LPKR	13,57814	13,61623	13,65900	13,75414
9.	LSIP	12,94017	12,94688	12,97585	12,98875
10.	PGAS	13,88644	13,95054	13,96078	13,92856
11.	SMGR	13,53548	13,58153	13,64569	13,68987
12.	SMRA	13,18694	13,27319	13,31828	13,33571
13.	TLKM	14,15174	14,22056	14,25433	14,29773
14.	UNTR	13,78037	13,79039	13,80612	13,91520
15.	UNVR	13,15475	13,19673	13,22390	13,27661
16.	WIKA	13,20165	13,29231	13,49271	13,65976

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan ukuran perusahaan yang terjadi pada Jakarta *Islamic Index* tahun 2014-2017 mengalami fluktatif. Apabila dilihat dari tiap perusahaan, PP London Sumatera Indonesia menunjukkan ukuran perusahaan paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya. Sedangkan yang paling tinggi dialami oleh Astra International.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Tabel 4.6

Uji Normalitas Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham Tahun 2014-2017

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85678810E8
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,076 dimana lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai residual data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal, jadi dapat digunakan untuk model regresi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Autokorelasi

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham Tahun 2014-2017

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465[a]	.216	.148	3.93206E8	2.496

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Ouput SPSS

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,496 sedangkan dari table Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05, dengan jumlah sampel sebanyak 64, dan jumlah variable bebas sebanyak 5 (k=5) diperoleh nilai dL sebesar 1,283 dan dU sebesar 1,604. Setelah dihitung, hasilnya adalah tidak dapat disimpulkan. Dengan perhitungan 4-dU < dW < 4-dL, yang sudah dihitung sbelumnya 4-dU adalah sebesar 2,396 dan 4-dL adalah sebesar 2,717 maka hasil perhitungannya 2,396 < 2,496 < 2,717.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Heteroskedastisitas

Tabel 4.8

Uji Heteroskedastisitas Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham Tahun 2014-2017

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1306728.946	1.312E9		.001	.999
	Laba Akuntansi	14162.003	12274.500	.153	1.154	.253
	Arus Kas Operasi	-12.518	15.073	-.108	-.830	.410
	Arus Kas Investasi	689.768	2651.451	.034	.260	.796
	Arus Kas Pendanaan	120.047	235.607	.066	.510	.612
	Ukuran Perusahaan	1652.882	9631.401	.022	.172	.864

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menggunakan uji heteroskedastisitas gletser, menunjukkan nilai Sig pada variabel laba akuntansi sebesar 0,253, variabel arus kas operasi sebesar 0,410, variabel arus kas investasi sebesar 0,796, variabel arus kas pendanaan sebesar 0,612, dan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,864 dimana semua nilai sig. lebih besar dari 0,05. Yang berarti data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Multikorelasi

Tabel 4.9

Uji Multikorelasi Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham Tahun 2014-2017

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.141E9	1.696E9			
	Laba Akuntansi	43798.664	15869.651	.331	.940	1.064
	Arus Kas Operasi	39.064	19.488	.236	.976	1.024
	Arus Kas Investasi	-292.714	3428.050	-.010	.940	1.064
	Arus Kas Pendanaan	439.858	304.616	.169	.987	1.014
	Ukuran Perusahaan	9094.334	12452.399	.086	.964	1.038

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel hasil output diatas, menunjukkan nilai tolerance pada variabel laba akuntansi sebesar 0.940 dimana lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,064 lebih kecil dari 10,00. Sedangkan nilai tolerance pada variabel arus kas operasi 0,976 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,024 lebih kecil dari 10,00. Sedangkan untuk variabel arus kas investasi, nilai tolerancenya sebesar 0,940 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIFnya sebesar 1,064 lebih kecil dari 10,00. Nilai tolerance dari 0,987 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIFnya 1,014 lebih kecil dari 10,00. Dan yang terakhir pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai tolerancenya sebesar 0,964 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh 1,038 dimana lebih kecil dari 10,00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel antar variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam model regresi.

7. Uji Regresi Berganda

a. Uji t

Tabel 4.10

Uji t Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham Tahun 2014-2017

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.141E9	1.696E9		-.673	.504
	Laba Akuntansi	43798.664	15869.651	.331	2.760	.008
	Arus Kas Operasi	39.064	19.488	.236	2.005	.030
	Arus Kas Investasi	-292.714	3428.050	-.010	-.085	.932
	Arus Kas Pendanaan	439.858	304.616	.169	1.444	.154
	Ukuran Perusahaan	9094.334	12452.399	.086	.730	.468

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dilihat dari nilai signifikansi tiap variabel. Pada laba akuntansi, nilai sig. menunjukkan angka 0,008 lebih dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap return saham. Yang kedua arus kas operasi memperoleh nilai sig. 0,030 yang artinya juga berpengaruh karena kurang dari 0,05. Sedangkan arus kas investasi, arus kas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendanaan, dan ukuran perusahaan yang nilai sig. masing yaitu 0,932, 0,154, dan 0,468 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap return saham secara parsial.

b. Uji F

Tabel 4.11

Uji F Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham Tahun 2014-2017

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.470E18	5	4.939E17	3.195	.013[a]
	Residual	8.967E18	58	1.546E17		
	Total	1.144E19	63			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS

Berdasarka table diatas menunjukkan hasil uji F yaitu nilai sig. sebesar 0,013 kurang dari 0,05. Ha ini dapat diartikan bahwa variabel bebas laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Determinan

Tabel 4.12

Uji Determinan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham Tahun 2014-2017

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465[a]	.216	.148	3.93206E8

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji determinan dilihat dari kolom R Square sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa return saham dapat dipengaruhi kelima variabel sebesar 21,6% dan sisanya sebesar 78,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai nilai koefisien signifikansi sebesar 0,008 dimana lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap return saham. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Berarti apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang besar.[1] Selain itu, laba atau keuntungan yang diperoleh berasal dari aktivitas operasi perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa karena telah menanamkan modalnya dalam perusahaan. Kondisi laba akuntansi yang membaik berdampak pada

[1] Azilia Yocelin dan Yulius Jogi C, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 14 Nomor 2, (November, 2012), 84-85.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja saham. Publikasi laba sering memberikan dampak positif secara langsung terhadap perkembangan harga saham.[2]

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada informan 1 yang menyatakan bahwa para investor melihat dari sisi fundamental, oleh karena itu secara otomatis akan melihat atau mempertimbangkan kinerja perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan ukuran saham.[3] Menurut teori signal juga mendukung hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur enting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.[4] Dan untuk teori keagenan juga mendukung karena pihak pemegang saham dan investor berlaku sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent* dimana maanjemen dikontrak oleh pemegang saham yang diamna terdapat kontrak yang memiliki informasi yang simetris dalam hal ini adalah laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dikemukakan oleh Azilia dan Gilbert, maka

---

[2] Gilbert Ayub, dkk. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ISSN 2303-1174, Volume 5 No. 1 Maret 2017. Jurnal EMBA

[3] Hasil wawancara

[4] Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Oganisasi.* (Malang: UMMPress, 2017), 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi mempengaruhi dividen dan harga saham yang merupakan komponen dari *return* saham.

Hasil penelitian ini sama dengan dengan hasil penelitian dari Sri Purwanti dkk (2015) yang berjudul "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Listing Di BEI" yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan juga hasil penelitian dari Azilia Yocelyn berjudul "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar".

B. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat penagruh antara arus kas operasi terhadap *retrun* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Teori yang menjelaskan bahwa peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberi sinyal positif bagi para investor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi return saham.[5] Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya, perusahaan dapat

[5] Sri Purwanti, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap *Return* Saham Perusahaan yang *Listing* di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak Volume 16 Nomor 16*, ISSN 1412-629X, (Juli, 2015), 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen sehingga dengan adanya peningkatan arus kas operasi akan memberikan sinyal positif akibatnya investor membeli saham perusahaan tersebut dan dapat memengaruhi return saham. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada informan 1 yang menyatakan bahwa para investor melihat dari sisi fundamental, oleh karena itu secara otomatis akan melihat atau mempertimbangkan kinerja perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan ukuran saham.[6]

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada informan 1 yang menyatakan bahwa para investor melihat dari sisi fundamental, oleh karena itu secara otomatis akan melihat atau mempertimbangkan kinerja perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan ukuran saham.[7] Menurut teori signal juga mendukung hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Sri Purwanti dkk (2015) yang berjudul "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Listing Di BEI" yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian dari Azilia Yocelyn berjudul "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar" yang menyimpulkan

[6] Hasil wawancara
[7] Hasil wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa informasi dari arus kas operasi tidak terbukti mempengaruhi return saham.

C. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return* Saham pada Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,932 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas investasi terhadap *retrun* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Menurut peenlitian yang dilakukan oleh Noviansyah, investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas investasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi adanya transaksi investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang akan memperbesar potensi menghasilkan pendapatan di masa depan ternyata tidak dilihat oleh investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori semakin tinggi arus kas investasi maka semakin tinggi pula kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semankin besar juga nilai *return* sahamnya. Hasil ini bisa terjadi karena investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas investasi tersebut sebagai sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya.[8] Akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Informan 1 karena secara subjektif, beliau

[8] Noviansyah Rizal, Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI 2012-2014), Jurnal Spread, Volumen 6, No. 2, Oktober 2016, 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang sependapat dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Menurutnya mungkin ada faktor yang logis yang mengakibatkan hasil penelitian tersebut, dan mungkin proses analisanya. Sedangkan hasil wawancara dari Informan 2 dan 3 yang berlaku sebagai trader, mereka hanya melihat dari sisi teknikal atau pergerakan harga saham, jadi tidak melihat dari laporan keuangan.[9]

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Jundan Adiwiratama berjudul "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI" yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifika terhadap *return* saham. Karena Investor juga belum sepenuhnya percaya bahwa aliran kas yang berasal dari investasi seperti perolehan aset tetap, hasil penjuakan aset tetap, dan lain-lain dapat digunakan sebagai kinerja perusahaan. sebesar apapun arus kas pada aktivitas investasi tidak dapat memprediksi kapan realisasi terjadinya untung dari aktivitas tersebut.[10]

D. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* Saham pada Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar

[9] Hasil wawancara
[10] Jundan Adiwiratama, Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI). Jurnal Ilmiah Akuntasni dan Humanika, Volume 2, No. 1, Desember 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,154 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Pelaporan arus kas pendanaan berisi tentang informasi-informasi yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta hutang jangka panjang perusahaan. Menurut Azilia pada peenlitiannya menyatakan, investor tidak melihat pelaporan yang merubah hutang jangka panjang serta pembayaran dividen tunai sebagai informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasinya. Arus kas pendanaan tidak dapat menarik para minat para investor untuk tertarik membeli saham perusahaan yang bersangkutan karena nilai arus kas pendanaan tidak tepat untuk dijadikan bahan untuk dianalisis investor sehingga mengurangi permintaan terhadap saham dan mempengaruhi return saham.[11] Padahal Informan 1 menyatakan, secara subjektif kurang sependapat dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena Informan 1 sebagai investor pasti mempertimbangkan laporan keuangan termasuk arus kas pendanaan. Menurutnya mungkin ada faktor yang logis yang mengakibatkan hasil penelitian tersebut, dan mungkin proses analisanya. Sedangkan hasil wawancara dari Informan 2 dan 3 yang berlaku sebagai trader, mereka hanya melihat dari sisi teknikal atau pergerakan harga saham, jadi tidak melihat dari laporan keuangan.[12]

---

[11] Azilia Yocelyn dan yulius Jogi C. Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Jurnal Akuntansi dna Keuangan, Volume. 14, No. 2, November 2012, 90

[12] Hasil wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azilia Yocelyn berjudul "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar" yang menyimpulkan bahwa informasi dari arus kas pendanaan tidak terbukti mempengaruhi return saham.

E. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,468 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Ukuran perusahaan atau total aset pada penelitian kali ini tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jundan Adiwiratama yang hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bambang Subroto yang menyatakan bahwa perusahaan besar dianggap mempunyai kelebihan dibanding perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar sehingga relatif tahan denga gejolak ekonomi dan tidak mudah kolaps, jadi ada kemungkinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intervensi pemerintah untuk membantu. Hal ini yang bisa menjadi bahan kepercayaan pada investor.[13] Pernyataan dari Informan 1 juga mendukung penelitian yang dilakukan Bambang, karena menurutnya ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham itu sendiri. Karena Informan 1 sebagai investor melihat dari sisi fundamental dimana pasti melihat laporan keuangan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian dari Ingga Zulfa juga sama dengan hasil penelitian ini yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan saat mempublikasikan laporan keuangan tidak cukup informatif dan tidak menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan berinvestasi dan mengestimasi *return* pada periode pengamatan ini. Investor beranggapan bahwa perusahaan besar tidak selamanya dapat memberikan tingkat *return* yang besar begitu juga sebaliknya. Perusahaan kecil tidak menutup kemungkinan dapat memberikan tingkat *return* yang tinggi untuk investrnya.

F. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,013 lebih

[13] Bambang Subroto, "Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris", (Malang: UB Press, 2014), 47 https://books.google.co.id/books?id=cR5QDwAAQBAJ&pg=PA47&dq=ukuran+perusahaan&hl=jv&sa=X&ved=0ahUKEwj4l6mCo8TaAhXJPo8KHYydCXAQ6AEIPzAE#v=onepage&q=ukuran%20perusahaan&f=false diakses pada Juli 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan bagi variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Secara teori, kenaikan laba akuntansi pada suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi. Kenaikan laba akuntansi yang berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan hasil yang lebih besar bagi investor. Hal ini akan mengakibatkan perubahan harga saham yang pada akhirnya juga mempengaruhi return saham. Sama halnya dengan arus kas perusahaan, semakin tinggi nilai arus kas suatu perusahaan baik arus kas operasional, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi maka kepercayaan investor akan lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki nilai arus kas yang rendah. Kepercayaan investor inilah yang akan menimbulkan reaksi pasar oleh para investor yaitu dengan berinvestasi pada suatu perusahaan. Reaksi ini akan menimbulkan perubahan harga saham dan tentunya akan berpengaruh pada return saham.[14] Hal ini juga sesuai dan didukung dengan hasil wawancara oleh Informan 1 yang menyatakan bahwa beliau melihat dari sisi fundamental yang berarti lima variabel juga dipertimbangkan olehnya.[15]

Menurut teori signal, yang menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar

[14] Sri Purwanti, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap *Return* Saham Perusahaan yang *Listing* di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak Volume 16 Nomor 16*, ISSN 1412-629X, (Juli, 2015), 116

[15] Hasil wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.[16] informasi yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi keuangan pada perusahaan tersebut.

G. Variabel yang Berpengaruh Paling Dominan terhadap *Return* Saham di Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh mempengaruhi (dominan) terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai beta atau koefisien regresi lebih besar dari pada variabel lain dan nilai signifikansinya paling dekat dengan nol yaitu sebesar sebesar 43798,664 dan nilai signifikan mendekati nol yaitu sebesar 0,008, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi adalah variabel yang paling mempengaruhi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menyediakan informasi bagi investor dan kreditor untuk membantu mereka meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan.

[16] Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Oganisasi*. (Malang: UMMPress, 2017), 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu mam bagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap return saham secara positif. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoretis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap return saham.[17]

Hal ini sesuai dengan teori signal yang menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.[18] Dengan adanya teori signal, maka diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi terkait kinerja perusahaan. Informasi ini bisa diproksikan pada laba perusahaan. Apabila sebuah perusahaan semakin konservatif, maka akan berdampak pada kualitas laba yang tercantum dalam laporan keuangannya.[19]

---

[17] Azilia Yocelin dan Yulius Jogi C, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 14 Nomor 2, (November, 2012), 84-85.*

[18] Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Oganisasi.* (Malang: UMMPress, 2017), 33

[19] Jogiyanto Hartono, *Metodologi enelitian Bisinis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman Edisi 5.* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial, variabel laba akuntansi dan arus kas operasi diperoleh adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Dengan hasil uji nilai sig. masing-masing yaitu 0,008 dan 0,030 yang berarti kurang dari 0,05. Dan didukung oleh teori signal, teori keagenan, dan hasil wawancara. Sedangkan untuk variabel arus kas investasi diperoleh nilai sig. 0,932, variabel arus kas pendanaan diperoleh nilai sig. 0,154, dan variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai sig. 0,468 yang dimana ketiga variabel tersebut nilai signifikansinya lebih dari 0,05 berarti ketiganya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan dimana hasil nilai sig. sebesar 0,013 kurang dari 0,05 yang artinya variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan didukung oleh teori signal dan teori keagenan serta hasil wawancara Informan 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil output tabel *coefficients* regresi berganda, laba akuntansi memperoleh nilai beta paling tinggi yaitu sebesar 43798,66 dan nilai sig. lebih kuat atau mendekati nol yaitu sebesar 0,008 sehingga menjadi variable yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh teori signal yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan informasi kinerja laporan keuangan yang diproksikan pada laba perusahaan. Apabila sebuah perusahaan semakin konservatif, maka akan berdampak pada kualitas laba yang tercantum dalam laporan keuangannya.

B. Saran

Dalam penelitian ini perlu kiranya disampaikan beberapa saran. Adapun saran yang membangun yang akan disampaikan yang mungkin dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, mungkin juga dapat untuk menambah sampel yang yang sebelumnya hanya 16 dari 30 perusahaan dalam Jakarta *Islamic Index*.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan, jumlah sampel atau menambah variabel lain yang belum diteliti juga bisa melakukan metode penelitian atau teknik penelitian lain daripada penelitian ini agar hasil yang didapat lebih variatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adiwiratama, Jundan. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH: Volume 2, Nomor 1, ISSN 2089-3310, Desember, 2012*

Ahmad Fauzi, Rizki. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi),* Yogyakarta: Deepublish, 2017

Alfirdaus, Iqra', *Jauhi Saham Sebelum Baca Buku Sakti Ini*, Yogyakarta: Diva Press, 2011, 25.

Darmaji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2011

Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. *Akuntansi Keuangan Menengah: Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru.* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017

Djago, Fransisko Pratama Hendro. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". (Skripsi--STIE Perbanas, Surabaya) 2016

Dwi Rahmawati, Afina. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham di Perusahaan LQ 45" (Skripsi--STIE Perbanas, Surabaya, 2014), 3

Efferin, Sujoko, et al. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008

Fransiska, Trianna. "Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, DER, terhadap Return Saham". *e-Jurnal Binar Akuntansi Volume 2 Nomor 1, (Januari, 2013),* 75

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 3.* Semarang: BP UNDIP, 2005

H. Riwidikdo, *Statistik Kesehatan*, Yogyakarta. Mitra Cendikian Press, 2012

Halim, Abdul. *Akuntansi Keuangan Daerah (Edisi 3).* Jakarta: Salemba Empat, 2008

Hartono, Jogiyanto. *Metodologi enelitian Bisinis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman Edisi 5.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi ke 2*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000

Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah.* Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Hidayat, Taufik, *Buku Pintar Investasi Syariah*, Jakarta: Media Kita, 2011, 73.

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI, 2012

Irene Simona, Lidya. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Tingkat Suku Bunga pada *Return* Saham". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi: Volume 3, Nomer 2, 2014*

Jansen, Michael C. dan Willian H. Meckling, *Theory of The Frim, and Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, Journal of Financial Economics 3*

Kusumaningtyas, Ariyanti. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 2 Februari, 2016*

Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R.* Jakarta: Kencana, 2016

Lucky M, Elizabeth, dkk. *Akuntansi Dasar 1 Ringkasan Teori dan Soal.* Semarang: Grasindo, 2008

Martani, Dwi, et al. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK: Buku 1.* Jakarta: Salemba Empat, 2012

M. Hanafi, Mahmud. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2010

Paskalis Abi, Fransiskus Paulus, *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2016

Purwanti, Sri, dkk. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 16 Nomor 01 (Juli, 2015)*, 122

Samryn, L. M. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi.* Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Sarwono, Jonathan dan Ely Suhayati. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Sarwono, Jonatan dan Hendra Nur Salim. *Prosedur-prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi.* Yogyakarta: Gava Media, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Medika, 2012

Sudarmanto, R. Gunawan. *Statistik Terapan Berbasis Komputer*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013

Sugiono, Arief dkk. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah.* Jakarta: Grasindo, 2009

Syafri Harahap, Sofyan. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Ulum, Ihyaul. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Oganisasi.* Malang: UMMPress, 2017

Yadiati, Winwin. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2007

Yocelin, Azilia dan Yulius Jogi C, Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 14 Nomor 2, November, 2012*

Hestanto *https://www.google.co.id/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/amp/*

Republika.co. id, http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/11/13/ozcigv-ojk-sebut-perkembangan-pasar-modal-syariah-semakin-baik diakses pada Mei 2018

SahamOk https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/jakarta-islamic-index-jii/ diakses pada 29 April 2018Yadiati, Winwin. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2007

Seputar Forex, https://www.seputarforex.com/artikel/saham/lihat.php?id=282060&title=kupas_saham_syariah_di_bursa_efek_indonesia, diakses pada April 2018

Google Books, Bambang Subroto. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris*, dengan link https://books.google.co.id/books?id=cR5QDwAAQBAJ&pg=PA47&dq=ukuran+perusahaan&hl=jv&sa=X&ved=0ahUKEwj4l6mCo8TaAhXJPo8KHYydCXAQ6AEIPzAE#v=onepage&q=ukuran%20perusahaan&f=false diakses pada April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index diakses pada 29 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id